
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR
INTRINSIK TEKS CERPEN BALI MODERN PADA
SISWA KELAS XI AP 2 SMK PGRI 4 DENPASAR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Ketut Yarsama dan Ni Luh Putu Wahyu Wedaningsih
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bali
yarsama23@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of students' ability in analyzing the intrinsic elements of short story. It is influenced by several things; as the example monotonous learning models application such as discourse and rarely discussion. This phenomenon that was motivated this research about the application of cooperative script learning model to enhance the ability in analyzing the intrinsic elements of Balinese modern short story text.

The aims of this study were (1) to determine the effectiveness of the application of cooperative script learning model to enhance the ability in analyzing the intrinsic elements of Balinese modern short story text on students class XI AP 2 Vocational High School PGRI 4 Denpasar academic year 2018/2019, (2) to assess the response of students class XI AP 2 Vocational High School PGRI 4 Denpasar academic year 2018/2019 could enhance the ability in analyzing the intrinsic elements of Balinese modern short story text.

The theory used in this study, are: (1) literature, (2) literature appreciation, (3) cooperative learning model, (4) cooperative learning script, (5) definition of short story, (6) intrinsic elements of short story. Data collection methods used are testing and observation methods.

The results showed that there is an increase in ability to analyze the intrinsic elements of the short story, it can be evidenced from the average value of students in the first cycle is 74.46 increased in the second cycle to 88.44. In addition there is an increase in the student's response following the first cycle that lesson of 70.12 and arise to 85.76 in the second cycle.

Keywords: *cooperative script, the intrinsic elements of the short story.*

PENDAHULUAN

Mengingat kemampuan membaca adalah kemampuan untuk menganalisis berbagai informasi yang tersurat dan tersirat, maka kegiatan yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran membaca di sekolah adalah dengan mengapresiasi

karya sastra. Apresiasi sastra adalah pemahaman unsur-unsur dalam bacaan (Aminuddin, 1987:34). Unsur-unsur yang dimaksud adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Karya sastra mengisyaratkan gambaran hidup dan kehidupan manusia yang luas dan kompleks. Artinya, karya sastra

merupakan cerminan diri masyarakat. Cerpen merupakan sebuah bentuk prosa memiliki unsur-unsur baik unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Pada umumnya, para ahli membagi unsur intrinsik prosa rekaan termasuk cerpen terdiri atas alur, tokoh, watak, penokohan, latar cerita, sudut pandang, gaya bahasa, amanat dan tema (Siswanto, 2008:142).

Setelah mengadakan observasi awal terhadap guru bidang studi bahasa Bali, diperoleh informasi bahwa kemampuan membaca khususnya dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen masih kurang, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain (1) kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran terbukti dengan masih banyaknya siswa yang mengobrol saat pelajaran berlangsung, (2) masih kurangnya pengetahuan siswa terhadap materi cerpen khususnya tentang menganalisis unsur intrinsik cerpen, (3) pada saat penyampaian materi guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang menonton seperti ceramah dan jarang adanya diskusi. Dengan kata lain guru masih aktif memberikan penjelasan dan murid hanya mendengarkan saja.

Untuk menyikap hal tersebut perlu adanya upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran apresiasi sastra di sekolah adalah dengan memilih model pembelajaran

yang tepat sehingga proses hasil belajar mengajar bisa tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *cooperative script*. Penerapan model pembelajaran *cooperative script* dipandang cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen. Model pembelajaran *cooperative script* memiliki beberapa kelebihan diantaranya : 1) dapat menumbuhkan ide-ide dan gagasan baru, 2) mengajarkan siswa percaya kepada guru dan terlebih kepada dirinya sendiri, 3) mendorong siswa berlatih memecahkan masalah, 4) membantu siswa untuk belajar menerima perbedaan, 5) memotivasi siswa, 6) memudahkan siswa berdiskusi, 7) meningkatkan kemampuan berfikir kreatif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script*. Terkait dengan hal itu penelitian ini akan diteliti “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik teks Cerpen Berbahasa Bali pada Siswa Kelas XI AP 2 SMK PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019.

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

untuk memberikan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Bali di sekolah. Dan secara khusus yang diharapkan dari hasil penelitian yaitu Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis unsur intrinsik teks cerpen Bali modern pada siswa kelas XI AP 2SMK PGRI 4 Denpasar, tahun pelajaran 2018/2019. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis unsur intrinsik teks cerpen Bali modern siswa kelas XI AP 2 SMK PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2018/2019.

Istilah apresiasi berasal dari bahasa Latin *apreciato* yang berarti “mengindahkan” atau “menghargai”. Menurut Gove (dalam Aminuddin, 1987:34) istilah apresiasi sastra mengandung makna (1) pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin dan (2) pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang diungkapkan pengarang.

Skrip kooperatif adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari dalam ruangan kelas (A'la, 2012:97).

Menurut Suyatno (2009:75) skrip kooperatif merupakan metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Dari uraian beberapa ahli di atas dapat disimpulkan *cooperative script* adalah salah satu strategi belajar dimana siswa belajar secara berpasangan (bekerjasama) dan bergantian mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.

Menurut bentuk fisiknya, cerpen adalah cerita pendek. Tetapi dengan hanya melihat fisiknya yang pendek saja, orang belum dapat menentukan sebuah cerita pendek adalah sebuah cerpen. Menurut Kosasih (2012:34) cerita pendek (cerpen) merupakan cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500-5000 kata. Karena itu, cerita pendek sering diungkapkan dengan cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk.

Oleh karena itu, cerita pendek umumnya bertema sederhana. Jumlah tokohnya terbatas. Jalan ceritanya sederhana dan latarnya meliputi ruang lingkup yang terbatas.

METODE

Setting Penelitian

Setting penelitian tindakan kelas ini meliputi tempat, waktu penelitian dan siklus PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Tempat penelitian ini adalah di SMK PGRI 4 Denpasar, pada siswa kelas XI AP 2. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas XI AP 2 SMK PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 39 orang.

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, dan observasi.

Metode Tes

Menurut Nurkencana dan Sunartana (1992:34) tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkain tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar

yang ditetapkan. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yakni tes esai. Unsur intrinsik yang dianalisis siswa yaitu tema, amanat, alur, *setting*, penokohan, dan gaya bahasa.

Metode Observasi

Menurut Sukandarrumidi (2006:69) observasi adalah pengamatan atau pencatatan sesuatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.

Hadi (dalam Sugiyono, 2014:203) mengemukakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Berdasarkan dua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan observasi adalah pengamatan atau pencatatan suatu objek melalui proses yang kompleks. Respon siswa yang diobservasi dalam proses pembelajaran, yang meliputi: keaktifan, kedisiplinan, kerjasama, dan tanggung jawab.

Metode Analisis Data/Pengolahan Data

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tindakan atau proses analisis data dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Data yang

diperoleh dari hasil tes dan observasi akan diolah dengan metode statistik deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis hasil belajar yaitu (1) mengubah skor mentah menjadi skor standar, (2) menentukan kategori kemampuan, (3) mencari skor rata-rata, (4) analisis data respon siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa dan mengamati respon siswa pada saat proses pembelajaran, maka diperoleh data hasil penelitian seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Perbandingan Hasil Kemampuan Siswa Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen dan Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pra Siklus Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Kategori	Ket
1	A.A Made Agus Depi Pranata	60	71	89	Meningkat	Tuntas
2	Agus Windu Adi Pradana	62	76	91	Meningkat	Tuntas
3	Bagus Ikbal Widiarta	58	73	84	Meningkat	Tuntas
4	Dimas Dwi Cahyo	58	71	89	Meningkat	Tuntas
5	Gede Agus Mertana	62	73	87	Meningkat	Tuntas
6	Gede Eka Purnama Putra	64	69	89	Meningkat	Tuntas
7	I Gede Aditya Juli Artana	60	71	84	Meningkat	Tuntas
8	I Gede Mas Eka Paramarta	62	73	82	Meningkat	Tuntas
9	I Kadek Sugianta	67	73	87	Meningkat	Tuntas
10	I Kadek Yusantara	64	69	82	Meningkat	Tuntas
11	I Komang Arsana	62	69	89	Meningkat	Tuntas
12	I Made Alit Nova	64	76	91	Meningkat	Tuntas
13	I Made Ambara Putra	64	69	82	Meningkat	Tuntas
14	I Made Dwi Krismantara	62	73	91	Meningkat	Tuntas
15	I Made Mertha Adnyana	62	71	82	Meningkat	Tuntas
16	I Made Soma Wismantara	62	73	91	Meningkat	Tuntas
17	I Made Tirta Mahendra	58	69	84	Meningkat	Tuntas

18	I Putu Arianta	58	71	89	Meningkat	Tuntas
19	I Putu Dion Anggara Putra	64	73	89	Meningkat	Tuntas
20	I Putu Ngurah Esa Bramastha	58	73	82	Meningkat	Tuntas
21	I Putu Semara Anggardika	51	76	84	Meningkat	Tuntas
22	I Putu Sulendra	60	69	91	Meningkat	Tuntas
23	Kadek Rama Dana Putra	67	73	84	Meningkat	Tuntas
24	Komang Adi Darmawan	64	73	91	Meningkat	Tuntas
25	Komang Diah Permata Sari	73	82	93	Meningkat	Tuntas
26	Mochamad Rochjaky	58	69	71	Meningkat	Tidak Tuntas
27	Ni Kadek Dwi Widiari	64	76	93	Meningkat	Tuntas
28	Ni Ketut Putri Ayu	73	78	91	Meningkat	Tuntas
29	Ni Luh Mega Lestari	73	82	93	Meningkat	Tuntas
30	Ni Luh Novi Juliantari	67	76	91	Meningkat	Tuntas
31	Ni Luh Putu Sumiarningsih	76	82	93	Meningkat	Tuntas
32	Ni Luh Ulan Amanda Dewi	73	84	96	Meningkat	Tuntas
33	Ni Made Dwi Arya Sukanti	73	84	96	Meningkat	Tuntas
34	Ni Made Febby Diantari	67	73	91	Meningkat	Tuntas
35	Ni Made Kastini	73	84	96	Meningkat	Tuntas
36	Ni Putu Santi Dewi	69	78	93	Meningkat	Tuntas
37	Ni Wayan Mita Payani	76	84	96	Meningkat	Tuntas
38	Oky Adi Wiguna	51	69	71	Meningkat	Tidak Tuntas
39	Putu Agus Setiawan	64	76	91	Meningkat	Tuntas
	Jumlah Skor	2503	2904	3449		
	Rata-rata	64,18	74,46	88,44		

Tabel 3.2 Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Kategori	Ket
1	A.A Made Agus Depi Pranata	60	75	Meningkat	Tuntas
2	Agus Windu Adi Pradana	75	85	Meningkat	Tuntas
3	Bagus Ikbal Widiarta	65	85	Meningkat	Tuntas
4	Dimas Dwi Cahyo	60	75	Meningkat	Tuntas
5	Gede Agus Mertana	65	85	Meningkat	Tuntas
6	Gede Eka Purnama Putra	65	85	Meningkat	Tuntas
7	I Gede Aditya Juli Artana	65	75	Meningkat	Tuntas
8	I Gede Mas Eka Paramarta	65	85	Meningkat	Tuntas
9	I Kadek Sugianta	70	85	Meningkat	Tuntas
10	I Kadek Yusantara	65	85	Meningkat	Tuntas
11	I Komang Arsana	65	85	Meningkat	Tuntas
12	I Made Alit Nova	70	90	Meningkat	Tuntas
13	I Made Ambara Putra	65	85	Meningkat	Tuntas
14	I Made Dwi Krismantara	70	85	Meningkat	Tuntas
15	I Made Mertha Adnyana	65	75	Meningkat	Tuntas
16	I Made Soma Wismantara	70	85	Meningkat	Tuntas
17	I Made Tirta Mahendra	65	85	Meningkat	Tuntas
18	I Putu Arianta	60	85	Meningkat	Tuntas
19	I Putu Dion Anggara Putra	60	85	Meningkat	Tuntas
20	I Putu Ngurah Esa Bramastha	60	85	Meningkat	Tuntas
21	I Putu Semara Anggardika	60	85	Meningkat	Tuntas
22	I Putu Sulendra	60	75	Meningkat	Tuntas
23	Kadek Rama Dana Putra	75	85	Meningkat	Tuntas
24	Komang Adi Darmawan	75	90	Meningkat	Tuntas
25	Komang Diah Permata Sari	85	90	Meningkat	Tuntas
26	Mochamad Rochjaky	60	75	Meningkat	Tuntas
27	Ni Kadek Dwi Widiari	75	90	Meningkat	Tuntas
28	Ni Ketut Putri Ayu	75	90	Meningkat	Tuntas
29	Ni Luh Mega Lestari	85	90	Meningkat	Tuntas
30	Ni Luh Novi Juliantari	75	90	Meningkat	Tuntas
31	Ni Luh Putu Sumiarningsih	85	95	Meningkat	Tuntas

32	Ni Luh Ulan Amanda Dewi	85	95	Meningkat	Tuntas
33	Ni Made Dwi Arya Sukanti	85	95	Meningkat	Tuntas
34	Ni Made Febby Diantari S	75	90	Meningkat	Tuntas
35	Ni Made Kastini	85	95	Meningkat	Tuntas
36	Ni Putu Santi Dewi	75	90	Meningkat	Tuntas
37	Ni Wayan Mita Payani	85	95	Meningkat	Tuntas
38	Oky Adi Wiguna	60	75	Meningkat	Tuntas
39	Putu Agus Setiawan	70	90	Meningkat	Tuntas
	Jumlah Skor	2735	3345		
	Rata-rata	70,12	85,76		

Titik fokus dalam pembahasan hasil penelitian ini adalah hasil yang didapatkan melalui penelitian penerapan model pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur intrinsik teks cerpen Bali modern siswa kelas XI AP 2 SMK PGRI 4 Denpasar.

Dari penelitian yang dilaksanakan mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur intrinsik teks cerpen Bali modern. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian dimana skor rata-rata kelas sebesar 64,18 (pada refleksi awal), meningkat menjadi 74,46 (pada siklus I) dan 88,44 (pada siklus II). Peningkatan prestasi tersebut juga terjadi pada individu pada siswa kelas XI AP 2 khususnya mengenai penerapan model pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan kemampuan

menganalisis unsur intrinsik teks cerpen Bali modern.

PENUTUP

Simpulan

1. Penerapan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan siswa menganalisis unsur intrinsik teks cerpen Bali modern siswa kelas XI AP 2 SMK PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa pada hasil pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pelaksanaan pra siklus diperoleh nilai rata-rata 64,18, pada siklus I mengalami peningkatan rata-rata menjadi 74,46, dan pada siklus II nilai rata-rata 88,44. Berdasarkan hal tersebut peneliti tindakan kelas ini dapat dihentikan, karena sudah memenuhi kriteria dalam indikator keberhasilan.
2. Penerapan model pembelajaran *cooperative script* dalam

pebelajaran menganalisis unsur intrinsik teks cerpen Bali modern mendapat respon yang sangat baik dari siswa kelas XI AP 2 SMK PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hasil observasi siswa pada siklus I yakni 70,12 dan meningkat menjadi 85,76 pada siklus II. Siswa sangat terbantu dengan penerapan model pembelajaran *cooperative script* sehingga menggali perhatian, kesidiplinan, tanggung jawab, keaktifan dan kerjasama siswa dalam menganalisis unsur intrinsik teks cerpen Bali modern.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disamakan saran-saran sebagai berikut.

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen sampai maksimal dengan cara banyak berlatih dan untuk lebih banyak konsentrasi pada pelajaran menganalisis unsur instrinsik cerpen, sehingga kesulitan-kesulitan dapat dimengerti.
2. Guru mata pelajaran bahasa Bali disarankan agar dapat mempertimbangkan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* ini, karena pembelajaran seperti ini dapat melatih siswa

dalam mengemukakan pendapat, maupun merespon siswa untuk mengembangkan kemampuan percaya dirinya.

3. Pihak sekolah disarankan agar model pembelajaran *cooperative script* dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk diterapkan pada mata pelajaran lain, serta memfasilitasi instrument pendukung yang diperlukan. Karena sekolah merupakan lembaga yang mengatur segala sesuatu yang dibutuhkan guna mengatasi permasalahan dalam pembelajaran, agar siswa merasa senang dan nyaman dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Peneliti yang berminat melakukan penelitian sejenis, diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dan memperhatikan kendala-kendala yang peneliti hadapi sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan kontribusi hasil yang maksimal.

REFERENSI

- A'la Maiftahul. 2012. Quantum Teaching (Buku Pintar dan Praktis). Jogyakarta: Diva Press
- Aminuddin. 1987. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: CV. Sinar Baru Offset Bandung

- Kosasih.2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya
- Nurkencana, Wayan dan PPN Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Siswanto, Wahyudi.2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya:Masmedia Buana Pustaka